

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Setiap perusahaan dalam melakukan kegunaan operasionalnya tidak akan lepas dari penggunaan yang satu dengan yang lainnya. Proporsi penggunaan aktiva tetap diperusahaan jasa bisa berbeda dengan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur.

Harga perolehan harus dialokasikan untuk periode yang menikmati masa manfaat aktiva tetap tersebut dalam bentuk biaya penyusutan periodic, karena jika alokasi harga perolehan lainnya dibebankan pada satu periode saja, hal ini tidak akan menggambarkan keadaan keuangan perusahaan secara semestinya. Penyusutan adalah alokasi jumlah suatu aktiva yang dapat disusutkan sepanjang masa manfaat yang diestimasi. Penyusutan periode akuntansi dibebankan ke pendapatan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Sejak tahun 2000 telah diperkenalkan peraturan perpajakan yang baru pada wajib pajak, dimana peraturan itu memberi kepercayaan pada wajib pajak untuk memperhitungkan, menyetor dan kepercayaan pada wajib pajak untuk memperhitungkan, menyetor dan melaporkan sendiri besarnya pajak terutang yang harus disetorkan tanpa adanya campur tangan dari pihak fiskus. Sistem ini disebut dengan *Self assessment system*.

Bagi perusahaan, pajak merupakan salah satu unsur penting dalam operasional perusahaan karena hampir semua transaksi yang dilakukan oleh perusahaan karena hampir semua transaksi yang dilakukan oleh perusahaan tidak terlepas dari masalah perpajakan. Namun, dalam pelaksanaannya masih ada sebagian wajib pajak yang berpendapat bahwa pajak merupakan beban yang harus ditekan jumlahnya seminimal mungkin bahkan apabila memungkinkan akan berusaha untuk menghindarinya.

Upaya untuk meminimalisasi beban pajak diperkenankan oleh pemerintah kepada wajib pajak (dalam hal ini adalah perusahaan), sepanjang upaya itu masih sejalan atau sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Upaya untuk meminimalisasi beban pajak yang dibuat dan dilakukan oleh perusahaan dapat tersirat atau terlihat dalam laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan rugi laba dan laporan keuangan, yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam hal meminimalisasi beban pajak adalah aktiva tetap.

Aktiva tetap merupakan salah satu sumber daya yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Sumber daya yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Sumber daya yang dimaksud dalam aktiva tetap berupa tanah, bangunan, mesin, dan peralatan yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Pengertian sempit dari masa manfaat aktiva tetap adalah nilai atau kemampuan aktiva tetap tersebut. Hal ini diistilahkan dengan nama penyusutan.

Penilaian penyusutan aktiva tetap menurut metode akuntansi dengan metode perpajakan tidak sepenuhnya sama, karena dalam hal penilaian penyusutan aktiva tetap saja ada beberapa metode yang bisa digunakan hal ini

tergantung dari jenis aktiva tersebut. Selain itu, standar penilaian penyusutan menurut akuntansi berbeda dengan standar penilaian penyusutan menurut perpajakan terutama dalam hal harga perolehan (*cost*) aktiva tetap tersebut.

Berdasarkan permasalahan perbedaan yang disebutkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengevaluasi penilaian penyusutan aktiva tetap yang dilakukan oleh salah satu perusahaan yang sudah berkembang di Tangerang. Untuk itu penulis mengambil judul skripsi **“Evaluasi Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Menurut Metode Akuntansi Dan Perpajakan Dalam Menentukan Besarnya Penghasilan Kena Pajak Pada PT Angkasa Pura II (Persero) Kantor Pusat “.**

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

Identifikasi masalah dari penulisan skripsi ini sebagai berikut :

### **1. Identifikasi Masalah**

- a. Perbandingan Metode Penyusutan Aktiva Tetap antara garis lurus menurut komersial dan fiskal.
- b. Penerapan Metode yang digunakan oleh perusahaan akan mempengaruhi penghematan pajak.

### **2. Pembatasan Masalah**

Karena keterbatasan kemampuan penulis banyaknya aktiva tetap yang dimiliki oleh PT Angkasa Pura II (Persero) sehingga penulis membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut.

- a. Daftar aktiva tetap yaitu Landasan Pacu Pesawat (*Runway*), Taxiway, Apron dan Taxiway yang tercantum pada tahun 2008
- b. Laporan Laba Rugi 2008.
- c. Koreksi fiskal diluar aktiva tetap diabaikan.

### **C. Perumusan Masalah**

Ruang lingkup perumusan masalah yang akan dibahas didalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Metode apa yang digunakan oleh PT Angkasa Pura II (Persero) dalam menghitung beban penyusutan aktiva tetap dan bagaimana pelaksanaannya?
2. Apakah perhitungan beban penyusutan aktiva tetap dengan metode garis lurus menurut komersial dan fiskal pada PT Angkasa Pura II (Persero) sudah sesuai dengan SAK dan Peraturan Perpajakan yang berlaku?
3. Bagaimana pengaruh hasil perhitungan beban penyusutan aktiva tetap menurut metode penyusutan secara akuntansi terhadap penghasilan kena pajak perusahaan?
4. Bagaimana pengaruh hasil perhitungan beban penyusutan aktiva tetap menurut metode penyusutan secara perpajakan terhadap penghasilan kena pajak perusahaan?.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diharapkan berdasarkan perumusan masalah adalah :

- a. Untuk mengetahui metode yang digunakan oleh PT Angkasa Pura II (Persero) dalam menghitung beban penyusutan aktiva tetap dan pelaksanaannya
- b. Untuk mengetahui kesesuaian perhitungan beban penyusutan aktiva tetap pada PT Angkasa Pura II (Persero) terhadap PSAK dan Peraturan Perpajakan yang berlaku, ketetapan-ketetapan, maupun peraturan-peraturan yang mengaturnya
- c. Untuk mengetahui pengaruh hasil perhitungan beban penyusutan aktiva tetap menurut akuntansi terhadap penghasilan kena pajak perusahaan
- d. Untuk mengetahui pengaruh hasil perhitungan beban penyusutan aktiva tetap menurut perpajakan terhadap penghasilan kena pajak perusahaan.

### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat atau kegunaan yang ingin dicapai oleh penulis melalui kegiatan penelitian ini yaitu :

- a. Bagi Penulis, dengan penelitian ini dapat memperoleh pengetahuan tambahan dengan membandingkan pengetahuan secara teoritis yang penulis dapatkan selama perkuliahan dengan pengetahuan yang diperoleh dari penelitian di perusahaan. Selain itu penulis juga memperoleh pengalaman yang sangat membantu dalam hal persiapan diri terjun

kemasyarakatan dengan melihat praktek perpajakan yang dijalani oleh perusahaan

- b. Bagi Perusahaan, semoga hasil penelitian ini bisa bermanfaat dalam hal pengembangan dan kemajuan Perusahaan
- c. Bagi rekan-rekan mahasiswa ataupun pihak lain, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan gambaran sebagai referensi.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan adalah gambaran pembahasan secara singkat dari masing-masing bab, bertujuan untuk memudahkan pembahasan dan pemahaman terhadap permasalahan. Secara garis besar, sistematika penulisan proposal skripsi ini terdiri dari 6 (enam) bab yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Gambarannya adalah sebagai berikut.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini mengemukakan tentang latar belakang judul penelitian, identifikasi dan pembatasan masalah, perumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang menguraikan teori tentang aktiva tetap, penyusutan, metode penyusutan berdasarkan PSAK dan Perpajakan, pengertian dari pajak penghasilan berikut aturan dan

peraturan perpajakan khususnya yang berhubungan dengan penilaian aktiva tetap serta kerangka pemikiran.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang metodologi penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode pengolahan atau analisis data, serta definisi operasional variabel dalam penyusunan proposal skripsi ini.

### **BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan serta kegiatan-kegiatan usaha perusahaan.

### **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dalam membahas pengaruh yang muncul dan penerapan ketentuan-ketentuan perhitungan beban penyusutan aktiva tetap terhadap penghasilan kena pajak.

### **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan kesimpulan atau hasil penelitian dan analisis yang dilakukan serta saran yang merupakan sumbangan pemikiran yang dapat diberikan oleh penulis bagi perusahaan.